



URL : <http://jurnal.sttsati.ac.id>

e-ISSN: 2599-3100

Edition: Volume 7, Nomor 2, Juli 2024

Page : 197 - 202

**Teologi Misi Pentakostal: Isu-isu Terpilih
Jakarta, Bpk Gunung Mulia, 2018**

Rezeki Putra Gulo

Pengarang : Junifrius Gultom

Judul buku : Teologi Misi Pentakostal: Isu-isu terpilih

Tempat : Jakarta

Penerbit : BPK Gunung Mulia

Tahun : 2018

Tebal : 277 hlm

Buku ini ditulis atas kebutuhan yang mendesak akan pengertian definisi dan pemahaman mengenai misi dari perspektif teologi Pentakostal. Gagasan dalam buku ini akan membawa pembaca pada wilayah teologi Misi Pentakostal-Karismatik yang mendalam dan terstruktur. Selain itu, dalam waktu yang bersamaan buku ini turut menawarkan pemahaman teologi yang bersifat ekumenis ketimbang eksklusif pemahaman Pentakostal.

Dalam esai-esai buku ini, tampak komitmen setia penulis kepada hal-hal yang dipercayai oleh kalangan Pentakostal. Hal yang paling substansial lagi adalah, meski buku ini lebih bersifat akademis, pemikiran yang terkandung di dalamnya cukup sistematis dan relevan bagi pembaca masa kini. Oleh karena itu, buku ini menyuguhkan buah segar dan bergizi untuk dikonsumsi, terutama bagi mereka yang merindukan wawasan akan teologi misi Pentakostal dalam konteks Indonesia.

Buku ini terdiri dari kumpulan artikel yang membahas isu-isu terkait misi dari perspektif Pentakostal-Karismatik. Junifrius Gultom menjelaskan bahwa meskipun ada keterwakilan pemikiran Pentakostal-Karismatik, tulisan-tulisan ini lebih bersifat teologi ekumenis. Buku ini membahas urgensi Teologi Misi, perbedaan pandangan misi dari berbagai tradisi teologi, serta bagaimana Teologi Misi harus terus bergerak dan berevolusi sesuai dengan konteks zaman.

Bagian awal buku ini membahas definisi dan cakupan Teologi Misi. Penulis mengutip definisi dari J. Andrew Kirk yang menyatakan bahwa Teologi Misi adalah studi disiplin yang berurusan dengan pertanyaan-pertanyaan yang muncul ketika orang beriman berusaha memahami dan menggenapi tujuan Tuhan di dunia. Buku ini juga mengeksplorasi pandangan-pandangan David J. Bosch tentang bagaimana Teologi Misi mesti terus dikembangkan dan diusahakan seiring dengan perubahan konteks global.

Junifrius juga mendeskripsikan bagaimana tradisi Pentakostal-Karismatik lahir dari keluarga besar kekristenan universal, terutama Protestantisme, dan bagaimana tradisi ini membentuk pandangan misi Pentakostal. Buku ini menggambarkan pengaruh gerakan Lausanne terhadap pandangan misi Pentakostal¹ dan menekankan pentingnya pengalaman keselamatan individu serta pengalaman baptisan Roh Kudus sebagai ciri khas dari misi Pentakostal-Karismatik.

Evaluasi dan penutup

Buku ini menawarkan analisis mendalam tentang Teologi Misi dari perspektif Pentakostal/Karismatik. Penulis berhasil menggabungkan teori-teori misi klasik dengan pandangan-pandangan kontemporer, memberikan pembaca pemahaman yang komprehensif tentang evolusi dan dinamika Teologi Misi. Penggunaan kutipan dari para ahli seperti J. Andrew Kirk dan David J. Bosch menunjukkan upaya penulis untuk membangun argumen yang kuat dan didukung oleh literatur yang kaya.

Salah satu kelebihan buku ini adalah kemampuan penulis untuk mengaitkan teori dengan praktik misi nyata. Misalnya, pembahasan tentang bagaimana pengalaman baptisan Roh Kudus memperlengkapi orang percaya untuk pelayanan misi menunjukkan relevansi langsung antara doktrin teologis dan kehidupan sehari-hari orang Kristen. Selain itu,

¹ Lihat juga 10 volume dari terbitan Oxford/Regnum Publications mengenai perkembangan pemikiran mencakup gerakan Lausanne dll.

buku ini juga menyoroti tantangan-tantangan yang dihadapi oleh misi Pentakostal-Karismatik dalam konteks global dan lokal, memberikan perspektif kritis yang penting bagi pengembangan teologi ini di masa depan.

a.Kelebihan

i) Komprehensif dan Mendalam: Buku ini menawarkan pembahasan yang mendalam tentang berbagai aspek Teologi Misi dari perspektif Pentakostal-Karismatik, memberikan wawasan yang luas dan detail.

ii) Relevansi Praktis: Penulis berhasil mengaitkan teori dengan praktik, menunjukkan bagaimana doktrin teologis dapat diterapkan dalam konteks misi nyata.

iii) Perspektif Ekumenis: Meskipun berasal dari tradisi Pentakostal-Karismatik, buku ini tetap mengadopsi pendekatan ekumenis, menjadikannya relevan bagi pembaca dari berbagai latar belakang teologis.

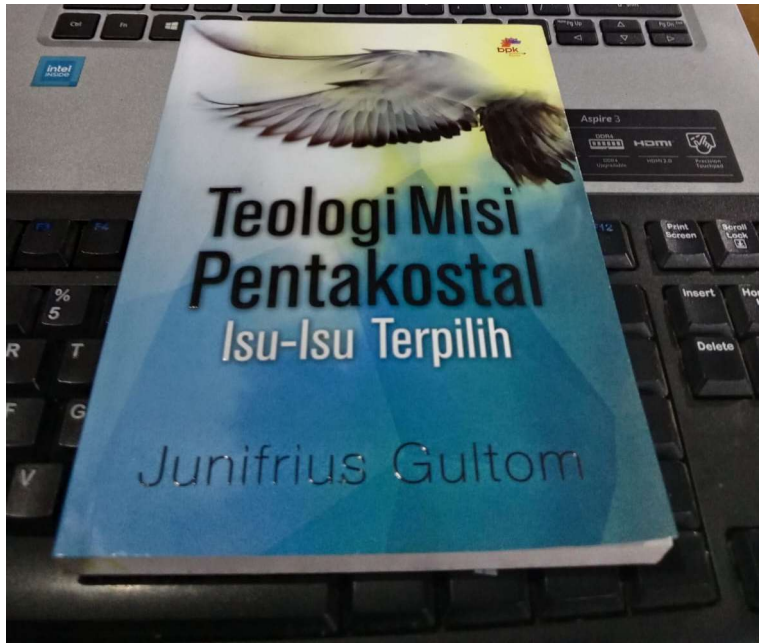
b.Kelemahan

i) Terminologi Khusus: Penggunaan terminologi teologis yang spesifik mungkin sulit dipahami oleh pembaca awam atau mereka yang baru mengenal studi misi.

ii) Fokus yang Terbatas: Meskipun berusaha mengadopsi pendekatan ekumenis, buku ini masih sangat dipengaruhi oleh perspektif Pentakostal-Karismatik, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili pandangan dari tradisi pemikiran teologis lainnya.

"*Teologi Misi Pentakostal: Isu-Isu Terpilih*" adalah kontribusi berharga bagi literatur Teologi Misi, khususnya dalam konteks Indonesia dan tradisi Pentakostal-Karismatik. Junifrius Gultom berhasil menyajikan analisis yang cukup mendalam dan relevan tentang berbagai isu misi, menggabungkan teori dengan praktik, dan menawarkan perspektif ekumenis yang memperkaya. Buku ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang evolusi dan dinamika Teologi Misi, tetapi juga menggugah pembaca untuk terus merefleksikan dan mengembangkan perspektif baru dalam menjawab tantangan misi di era kontemporer.

Dalam kesimpulannya, buku ini mampu mencapai tujuannya untuk menyumbangkan pemikiran tentang misi dan memberikan referensi akademis yang penting dalam dunia pendidikan teologi di Indonesia. Meskipun memiliki beberapa kekurangan, kekuatan buku ini dalam menawarkan wawasan mendalam dan relevan membuatnya layak dibaca oleh siapa saja yang tertarik pada Teologi Misi dan pengembangan misi Pentakostal-Karismatik.



Sampul buku

Biografi singkat:

Rezeki Putra Gulo, adalah mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta. Dapat dihubungi melalui; r.putragulo0804@gmail.com